

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan dalam konteks Continuity of Care (COC) dilakukan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, hingga KB yang meliputi asuhan terhadap ibu dan bayi. Asuhan dilakukan pada Ny. S umur 39 tahun dengan usia resiko tinggi dan IUGR. Persalinan Ny S dilakukan di RSUP Sardjito dengan persalinan normal dan bayi pasca lahir di rawat selama 9 hari di NICU karena diduga terdapat cairan didalam kepala dan dengan BB 1780 gram. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Arantika tahun 2019 yang menunjukkan bahwa wanita yang hamil di usia lanjut yakni diatas 35 tahun sangat berpotensi terkena IUGR. Selain itu, dapat diketahui bahwa CMV lebih dominan berpengaruh ke BBLR. Kendala yang dialami selama pemberian asuhan berkesinambungan yaitu, dimana pasien tidak mau di lakukan kunjungan secara langsung setelah bersalin, namun antara ibu dan bidan tetap terjalin hubungan baik melalui media WhatsApp. Pendekatan dilakukan bidan secara hati-hati.

Kasus yang ditemukan pada Ny S diharapkan dapat dijadikan gambaran akan penerapan asuhan dari mulai masa kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu. Pemberian dukungan psikologis, dan konseling tentang usia resiko tinggi dan IUGR kepada ibu diharapkan dapat membantu ibu pada trimester III, serta KIE nutrisi ibu menyusui mengatasi keluhan pada ibu saat masa nifas.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Kebidanan

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penanganan terhadap klien pada masa kehamilan dengan usia resiko tinggi dan IUGR pada trimester III, bersalin, BBLR dan ibu nifas dengan KB kondom.

2. Bagi Bidan di Puskesmas Imogiri I

Mendapatkan tambahan informasi mengenai pemberian asuhan pada ibu hamil dengan usia resiko tinggi dan IUGR sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang sudah baik menjadi lebih baik.